Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 2**

Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah

Afifa Nadhifa Ersya[1], Zuardi[2]
[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Motivation in learn, learning outcomes.

Kata Kunci:
Motivasi belajar, hasil belajar.

ABSTRACT

This research was conducted at Gugus Anai Elementary School, Padang Panjang City using a quantitative approach. The type of research is correlational. This study involved a population of 100 students. The sample in this study was the fourth grade students of SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah, Padang Panjang City as many as 80 students. The data were collected using a research instrument in the form of a questionnaire with 40 statement items that were tested and declared valid. The data analysis technique used in this research is product moment correlation using the IBM SPSS 21.0 program. From the data analysis, it was obtained that the Pearson Correlation value was 0.591 and r table with df = 80 at a significance level of 5% of 0.220, which means that r count is greater than r table (0.591> 0.220). And the significance value obtained is 0.000 which is smaller than 0.05 (0.000 <0.05). Thus, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and student learning outcomes in integrated thematic learning in grade IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Anai Kota Padang Panjang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian ini melibatkan populasi dengan jumlah 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah Kota Padang Panjang sebanyak 80 siswa. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angket dengan 40 item pernyataan yang diuji coba dan dinyatakan valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21.0.* Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,591 dan r tabel dengan df=80 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,220 , yang artinya r hitung lebih besar dari r tabel (0,591>0,220). Dan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara

motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

Corresponding author
:afifanadhifaersya@gmai.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu peserta didik. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Kepribadian guru yang perhatian, hangat, suportif dan pemberi semangat diyakini dapat memotivasi peserta didik.

Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan mendorong peserta didik untuk lebih baik dan berprestasi. Selain faktor guru, dalam mendorong motivasi atau semangat belajar peserta didik juga diri mereka sendiri. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu diperhatikan dan diketahui motivasi belajarnya.

Satu diantara faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar adalah motivasi. Menurut Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Selanjutnya, sardiman (2012:75) menyatakan "peran yang khas dari motivasi bagi peserta didik adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar".

Menurut Uno (2009) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi mempunyai peranan paling besar dalam keberhasilan belajar seseorang.

Motivasi belajar dapat muncul karena 2 faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Uno (2009) motivasi belajar karena adanya: (1) faktor instrinsik, berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk beajar, adanya harapan dan cita-citta masa depan, (2) faktor ekstrinsik, berupa adanya pengahrgaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkunga belajar yang kondusif, sehingga

memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Memberikan motivasi kepada anak, guru dituntut mencari nlai positif yang ada pada anak. Semakin banyak nilai positif pada anak semakin kuat keinginan untuk mencapai prestasi. Motivasi yang diberikan seorang guru bisa menjadi titik pelita peneran kehidupan seorang peserta didik. Sejatinya, semua orang akan senang jika diberi motivasi positif, dengan motivasi tersebut, peserta didik akan semakin bersemangat untuk berkreasi dan menunjukkan kreatifitasnya. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, ada tidaknya motivasi menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Peserta didik yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar rendah. Seperti kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi dikelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri peserta didik untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik selama menerima pembelajaran. Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013) hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar menurut Sukma (2014) dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Dalam hal ini hasil belajar yang digunakan merupakan hasil belajar kognitif.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbegai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sedangkan menurut Rusman (2016:139) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Hasil observasi yang penulis laksanakan terhadap peserta didik dan guru kelas pada tanggal 24 Februari dan 24 Mei 2021 di masing-masing kelas IV SDN 7 Padang Panjang Barat, SDN 10 Padang

Panjang Barat, SDN 15 Padang Panjang Barat dan SDN 16 Padang Panjang Barat terlihat dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang menujukkan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bersikap acuh terhadap pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti mengganggu teman sebangkunya, menggambar, berbicara dengan temannya yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Berdasarkan data nilai rapor semester II dapat diketahui bahwa di SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah masih ada beberapa siswa dari masing-masing sekolah yang mendapatkan nilai dibawah KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas ditegaskan bahwa permasalahan belajar peserta didik, antara lain adalah 1) Peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran karena guru kurang terampil dalam memotivasi peserta didik untuk belajar; 2) Peserta didik cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung berbicara dengan teman, tidur-tiduran, dan diam saja saat ditanya; 3) Peserta didik lebih senang untuk bermain dengan temannya dari pada mendengarkan penjelasan guru; 4) Peserta didik hanya menerima informasi dari guru sehingga aktifitas penemuan dalam proses pembelajaran belum terlaksana.

Berdasarkan permasalahan dan hasil pemikiran yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah."

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2011:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut Arikunto (2007:249) titik berat perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang dikorelasikan. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada

tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) motivasi belajar dan variabel (Y) hasil belajar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Agustus 2021 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

Tempat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah SD di Kota Padang Panjang. Peneliti memilih SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah Kota Padang Panjang, yang terdiri dari empat sekolah yaitu SDN 7 Padang Panjang Barat, SDN 10 Padang Panjang Barat, SDN 15 Padang Panjang Barat, dan SDN 16 Padang Panjang Barat.

Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 117). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Anai Silaing Bawah.

Sampel merupakan wakil/sebagian populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu random sampling sederhana. Menurut Sugiyono (2012:93) "Random sampling sederhana adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu." Random sampling sederhana bisa dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

Jumlah sampel diambil dari populasi ini adalah 80 orang dengan menggunakan menggunakan rumus Slovin dengan eror sampling sebesar 5%.

Jadi, jumlah sampel yang didapatkan dari keseluruhan populasi adalah 80 peserta didik.

Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Sesuai dengan penjelasan diatas adapun instrumen yang penulis gunakan pada penelitian adalah Angket atau kuesioner.

Menurut Arikunto (2006:194) mengemukakan bahwa kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penskoran memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Responden dapat memilih satu diantara empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subyek.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

a. Menyusun Kisi-Kisi
b. Menyusun butir pernyataan
c. Membuat skoring

Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab dan menghitung untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2008: 207). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat anaslisis, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data menggunakan statistik univariat yang meliputi mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, diagram batang, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipiih. Uji prasyarat meliputi normalitas dan linearitas.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deksripsi Data Penelitian

Dari analisis data terlihat motivasi instrinsik lebih menonjol dari pada motivasi ekstrinsik. Motivasi

instrinsik memiliki skor sebesar 6.710 (51,08%), dan motivasi ekstrinsik memiliki skor sebesar 6.425 (48,92%) pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Belajar Intrinsik	**0,364**	Normal
Motivasi Belajar Ekstrinsik	**0,426**	Normal
Hasil Belajar	**0,529**	Normal

Hasil normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Hasil linearitas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel Motivasi Belajar Intrinsik (1,670<3,960) dan signifikansi sebesar (0,201>0,05) sedangkan pada variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik (0,864<3,96) dan signifikansi sebesar (0,357>0,05) sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,591>0,220) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Nilai korelasi 0,591 menunjukkan korelasi yang cukup. Dari hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,591>0,220) pada taraf signifikansi α= 0,05 (5%) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,591 berada pada 0,40 – 0,70 yang menunjukkan ada hubungan yang sedang / cukup antara motivasi belajar

dengan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.

Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitria, Yanti. (2018). *Landasan Pembelajaran Sains Terintegrasi (Terpadu) Untuk Level Dasar*. Padang: Sukabina Press

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriyani, Desi, dkk. (2019). *Perbedaan Model Children's Learning In Science (CLIS) dan Model Scientific Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD*. Jurnal Basicedu. 3(II), 627-633.

Intenasional Seminar on Languages and Arts (ISLA)

Kompri.(2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhidin, Sambas Ali & Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Ramadhani, Rizki. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Ricardo, Rini Intansari Meilani. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*

Siswa. Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran. 2(II), 188-201

Rozana, Khalida,dkk. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan. 1(VIII) Hal 1607-1611

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu:Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers

Sardiman. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukma, Elfia & Johari Sihes. (2014). *Kompetensi Mata Pelajaran Apresiasi Sastra Kanak-kanak*. Ieps. Vol. II, 431-466

Sukma, Elfia. (2012). *Pembelajaran Sastra Integratif Berbasis Kompetensi*.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Uno, B Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya - Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Yuliany, Nur. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belaja Siswa SDN Emmy Saelan Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 5(II):126- 137